

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yang berasal dari positivisme, digunakan untuk menyelidiki sekelompok populasi atau sampel pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian kuantitatif atau statistik harus mengumpulkan data yang akan diuji.

Penelitian kuantitatif, juga dikenal sebagai penelitian natural atau penelitian alamiah, adalah jenis penelitian yang menekankan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan tepat dengan data deskriptif. Pada penelitian ini, kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Dikarenakan penelitian ini menggunakan empat variabel, jenis variable ini menggunakan hubungan asosiatif (hubungan) dengan menggunakan metode kuantitatif . dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel *people* (X1), *process* (X2) dan *promotion* (X3) terhadap keputusan menabung (Y).

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data sebagai bahan dalam memecahkan masalah di dalam sebuah penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini kepada nasabah aktif KSPPS BTM Sumbar Cabang Batusangkar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi objek penelitian dengan variabel yang diteliti, yaitu *people*,

process, dan *promotion* dalam memengaruhi keputusan menabung. Penelitian ini berlokasi di KSPPS BTM Sumbar Cabang Batusangkar. Waktu penelitian sangat penting untuk mengetahui kapan penelitian ini dilakukan. Waktu penelitian ini adalah pada tahun 2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden untuk dijadikan bahan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini kepada nasabah aktif KSPPS BTM Sumbar Cabang Batusangkar yang telah memiliki rekening tabungan dan aktif melakukan transaksi. Data primer ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung maupun online kepada responden yang telah memenuhi kriteria. Data tersebut menjadi dasar untuk menganalisis pengaruh *people*, *process*, dan *physical evidence* terhadap keputusan menabung di KSPPS BTM.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diberikan langsung kepada peneliti oleh sumber data melalui kuesioner.

Pada penelitian ini, pengumpulan data primer yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuisisioner pada responden individu yang dituju yang disebar secara online maupun offline dan disebar melalui google form.

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu

yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁹ Populasi penelitian ini adalah nasabah tabungan KSPPS BTM Sumatra Barat Cabang Batusangkar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah diperoleh dengan cara tertentu untuk mewakili populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁷⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan KSPPS BTM Sumatra Barat Cabang Batusangkar.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih objektif dan representatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang aktif menabung di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumatera Barat Cabang Batusangkar, yang berjumlah 300 populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan tingkat kepercayaan **95%**, sehingga tingkat kesalahan yang digunakan adalah **5%**

⁶⁹ Sugiyono., 2013.,Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.,Bandung:ALFABETA,CV.hal-7

⁷⁰ Ardial. Paradigma dan Model Penelitian Komunikai. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

atau $e = 0,05$. Dengan demikian, jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung menggunakan rumus slovin, Berikut adalah perhitungannya.⁷¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0.0025)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 0.75}$$

$$n = \frac{300}{1,75} = 171.43$$

Dari hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 171 responden.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Berikut merupakan devinisi operasional untuk variable penelitian

a. Keputusan Menabung (Y)

Mengacu pada tindakan atau keputusan anggota untuk memilih dan menggunakan produk tabungan di KSPPS BTM Cabang Batusangkar setelah melalui proses pertimbangan. Keputusan ini mencakup keyakinan terhadap lembaga, kesesuaian produk dengan kebutuhan, kemauan untuk menyimpan dana, serta niat untuk menabung secara berkelanjutan. Keputusan menabung yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan dan kepuasan anggota terhadap layanan yang diberikan.

⁷¹ Dewi Fitri, Zulvia Khalid, And Universitas Budi Luhur, “Pengaruh Kepercayaan Diri , Soft Skill Dan Dukungan Sosial Terhadap Employabilitas Generasi Z (Studi Pada Siswa / I Smk Ki Hajar Dewantoro Di Tangerang 2024)” 2, No. 1 (2024): 1–8.

b. *People* (X1):

Merujuk pada seluruh individu yang terlibat secara langsung dalam proses pelayanan kepada nasabah, seperti *teller*, *customer service*, dan staf koperasi lainnya di KSPPS BTM Sumbar Cabang Batusangkar. Variabel ini mencerminkan bagaimana sikap, kompetensi, dan interaksi pegawai dapat memengaruhi kenyamanan dan keputusan nasabah dalam memilih untuk menabung.

c. *Process* (X2):

Mengacu pada alur, prosedur, dan mekanisme pelayanan yang diterapkan dalam kegiatan operasional di KSPPS BTM Cabang Batusangkar. Proses yang dimaksud mencakup kemudahan pembukaan tabungan, kejelasan tahapan layanan, kecepatan transaksi, dan efektivitas penanganan keluhan. Proses pelayanan yang efisien dan transparan diharapkan dapat meningkatkan keputusan nasabah untuk menabung.

d. *Promotion* (X3):

Mengacu pada seluruh aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh KSPPS BTM Sumbar Cabang Batusangkar untuk mengenalkan, membujuk, dan mengingatkan masyarakat mengenai produk tabungan yang ditawarkan. Bentuk promosi dapat berupa penyebaran brosur, pemasangan spanduk, pemanfaatan media sosial, maupun program khusus seperti undian dan hadiah. Variabel ini mencerminkan sejauh mana upaya promosi yang dilakukan dapat menarik perhatian, memberikan informasi,

serta menumbuhkan minat masyarakat sehingga berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk menabung.

F. Teknik Analisis Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik dalam pengumpulan data yang berupa angket tertutup menggunakan google form yang disebarakan kepada responden menggunakan link/tautan pada google form tersebut. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrument pengukurannya dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis dengan perumusan jawaban beserta pilihan jawaban yaitu⁷² :

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara

⁷² Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. Yoga Pratama (Semarang, 2020). Aplikasi analisis multivariate, 2019

data yang terkumpul dan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁷³ Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur untuk apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen yang dipakai pada penelitian ini benar valid dengan membandingkan nilai $r_{hitung}-r_{tabel}$.

2. Uji Realibitas

Menurut suharsimi realibitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan, sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Sedangkan menurut Ghazali reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.⁷⁴ Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan realibel jika memiliki Cronbach $\text{Alph} > 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Alat yang digunakan adalah uji asumsi Klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam di dalam data regresi. Uji asumsi Klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ada empat pengujian dalam uji asumsi Klasik yaitu:

⁷³ Azis Alimul, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas* (surabaya:Healt Books Publishing).hlm 11

⁷⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kota Depok:PT Raja Grafindo Persada).hlm 98

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogorovsmirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengevaluasi apakah ada kolerasi yang signifikan atau kuat antar variabel independent dalam model regresi. Jika terdapat kolerasi yang signifikan antar variabel independent, ini menunjukkan adanya indikasi multikolinieritas dalam penelitian. Jika nilai Centered VIF kurang dari 10, maka model dianggap tidak mengalami multikolinearitas.

3) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lainnya. jika varian berbeda disebut

heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar
- b) angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah
- d) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola
- e) bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- f) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri baik nilai sebelumnya maupun nilai periode nilai sesudahnya. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Pengujian autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar waktu. Metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $DW < DL$, H_0 ditolak sehingga menyatakan terjadi autokorelasi positif
- b. Jika $DW > 4-DL$, H_0 ditolak sehingga menyatakan terjadi autokorelasi negatif.
- c. Jika $DL < DW < 4-DL$. H_0 diterima sehingga menyatakan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.
- d. Jika DW terletak antara DL dan DU atau antara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel independent.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear berganda. Uji regresi linear Berganda adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari, yaitu dua variabel independent dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung

$X1$ = *People*

$X2$ = *Process*

$X3$ = *Physical Evidence*

ε = Error

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

G. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t table atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika t hitung < t table, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika t

hitung $>$ t table, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.⁷⁵

2. Uji F (Simultan)

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria:

- a. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

H. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determaninasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *RSquare* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent menjelaskan variasi dependen amat terbatas.

⁷⁵ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015.